

---

## KOMUNIKASI PROFESIONAL BAGI GEN Z di KOTA SUNGAILIAT-BANGKA dan TANGERANG- BANTEN

Carly Stiana Scheffer-Sumampouw  
Universitas Pelita Harapan

[carly.scheffer@uph.edu](mailto:carly.scheffer@uph.edu)

---

### Abstrak

Berkomunikasi secara profesional merupakan keterampilan yang tidak hanya bersifat efisien dan efektif, namun juga meliputi azas kepatutan atau ketepatan. Azas kepatutan dan ketepatan inilah yang seringkali terabaikan sehingga perlu terus-menerus disosialisasikan. Contoh azas kepatutan meliputi pembuatan isi pesan yang sesuai dengan etika dan norma kesopanan apalagi pesan tersebut akan dikirimkan ke orang lain bahkan diunggah ke media sosial. Azas ketepatan memiliki pengertian dimana pesan dikemas menggunakan fasilitas ataupun teknologi yang tersedia dewasa ini. Keterampilan ini perlu disosialisasikan kepada generasi muda yang kini sering disebut sebagai Generasi Z (gen Z). Gen Z adalah mereka yang lahir antara tahun 1996 – 2010, jadi anak-anak tersebut berusia antara 12 – 26 tahun. Kelompok ini berarti duduk di bangku SMP hingga mahasiswa bahkan kelompok yang sedang mencari pekerjaan pasca lulus kuliah (22-26 tahun). Gen Z mahir menggunakan media sosial dan bisa *browsing* tanpa ada yang mengajari. Kondisi *browsing* dan bermedia-sosial tanpa ada yang mengajari inilah yang rentan melanggar etika maupun norma kesopanan, sehingga dibutuhkanlah kegiatan PkM dengan topik komunikasi profesional yang tidak hanya efisien, efektif namun juga patut dan tepat. Kegiatan PkM ini direncanakan dalam 5 bulan meliputi perencanaan, *onsite training* dan evaluasi. Pelatihan tatap-muka dilakukan di 2 lokasi, yaitu: Kota Sungailiat di pulau Bangka dan Kota Tangerang, Banten. Peserta di Sungailiat ialah siswa-siswa SMA kelas 10, 11 dan 12 sementara peserta di Tangerang ialah anak-anak panti asuhan Putra Asih. Topik komunikasi profesional meliputi keterampilan menulis CV, *public speaking* dan *personal branding*. Topik ini lebih dipilih oleh murid SMA berdasarkan hasil survei yang dilakukan saat pre-test (bulan pertama). Pelatihan *onsite* di bulan kedua sarat dengan praktek. Dan bulan ketiga adalah proses evaluasi dimana siswa mengirimkan tugas terakhir untuk mendapat sertifikat. Materi pelatihan terdiri atas: video *public speaking*, materi PDF dan lembar kerja siswa (LKS). Luaran kegiatan ini terdiri dari 3: modul pelatihan berbentuk *soft* dan *hard copy*, video dokumentasi serta laporan kegiatan yang ditulis oleh ketua tim berbentuk makalah dipublikasikan.

**Kata Kunci** : komunikasi profesional, gen Z, menulis CV, *public speaking*, *personal branding*

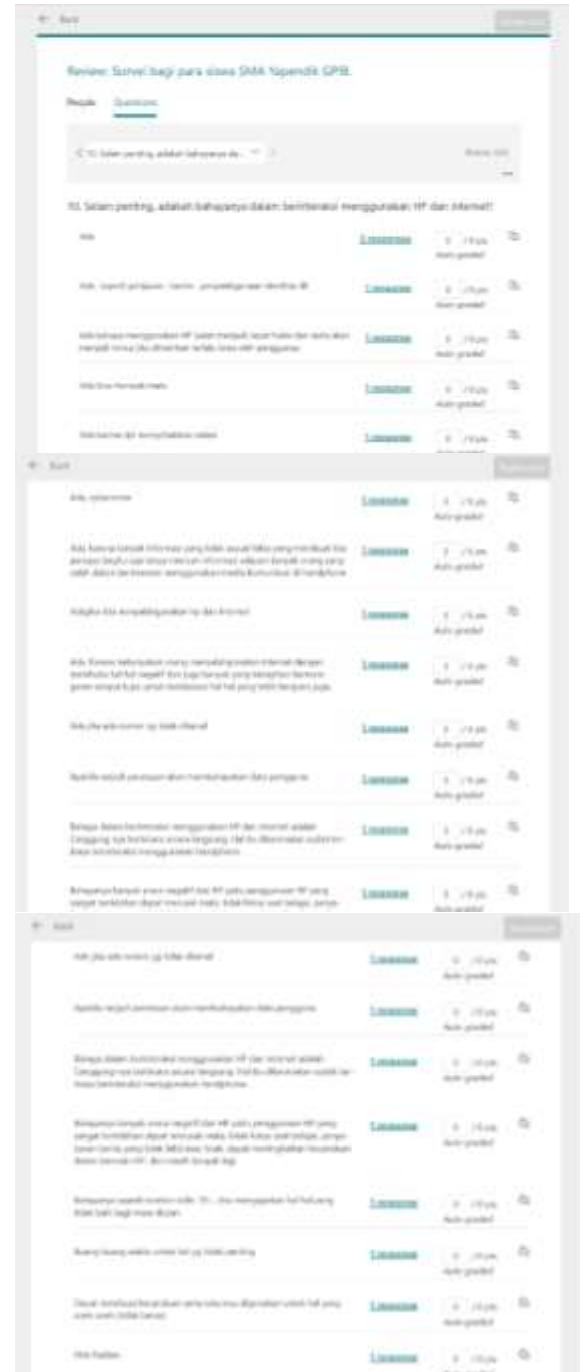
## PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh dosen prodi ilmu komunikasi pada semester genap tahun akademik 2021/2022 menysasar siswa dan siswi SMA di lokasi mitra P-PM yaitu Yayasan Pendidikan Kristen (disingkat Yapendik) dari Gereja Protestan Indonesia bagian Barat (GPIB). Para murid SMA ini termasuk dalam kategori Gen Z atau generasi Z.

Generasi Z adalah mereka yang lahir antara tahun 1996 – 2010, jadi anak-anak tersebut berusia antara 12 – 26 tahun. Kelompok ini berarti duduk di bangku SMP hingga mahasiswa bahkan baru mencari-cari pekerjaan pasca lulus kuliah (22-26 tahun). Gen Z adalah mereka yang lahir dengan kemudahan fasilitas dan fasih beradaptasi dengan teknologi. Untuk itu mereka dikatakan generasi yang jauh lebih pintar, berprestasi dan sehat. Internet sudah menjadi kebutuhan pada era ini, gen Z menjadi aktif di dunia maya, mahir menggunakan media sosial dan bisa *browsing* tanpa ada yang mengajari. (Kurniasih, 2022)

Kemahiran atau keaktifan di dunia maya perlu mendapat perhatian khusus dari orang-tua dan pendidik. Internet tanpa batas dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Karena sama halnya dengan media yang merupakan pedang bermata-dua, internet juga merupakan media baru yang juga merupakan pedang bermata-dua. Artinya, sebagai media baru, internet dapat memberikan efek yang baik maupun efek buruk bagi para penggunanya.

Dampak negatif dari internet pun telah disadari oleh para siswa SMA Harapan sesuai pada hasil survei 55 responden berikut ini. Beberapa diantaranya:





Gambar 1. Hasil survei pada pre-test April 2022

Untuk itu, dirasakan perlu bagi pengajar komunikasi untuk berbagi ilmu serta keterampilan dengan gen Z tentang komunikasi professional, yaitu komunikasi efektif, efisien, patut dan tepat.

Berkomunikasi secara professional merupakan keterampilan yang tidak hanya bersifat efisien dan efektif, namun juga meliputi azas kepatutan-ketepatan (*efficient, effective* dan *appropriate*). Azas kepatutan dan ketepatan inilah yang seringkali terabaikan sehingga perlu terus-menerus disosialisasikan. Contoh azas kepatutan meliputi pembuatan isi pesan yang sesuai dengan etika dan norma kesopanan apalagi pesan tersebut akan dikirimkan ke orang lain bahkan diunggah ke media sosial. Azas ketepatan memiliki pengertian dimana pesan dikemas menggunakan fasilitas ataupun teknologi yang tersedia dewasa ini.

Berkomunikasi secara professional pun tercermin pada survei yang dilakukan sebuah jejaring sosial profesional LinkedIn ketika memaparkan keterampilan apa saja yang dibutuhkan dunia kerja tahun 2021 berikut ini:



Gambar 2. Hasil survei keterampilan menurut LinkedIn

Keterampilan berbicara di depan umum, berbahasa Indonesia bahkan keterampilan terkait penggunaan teknologi seperti digital, bermedia-sosial serta penggunaan aplikasi canva menjadi hal yang dibutuhkan pada dunia kerja dewasa ini menurut situs jejaring sosial profesional LinkedIn tahun 2021.

### MITRA P-PM

Yapendik GPIB memiliki beberapa sekolah binaan yang berada di beberapa pulau di wilayah Indonesia. Sekolah kristen yang ada juga memiliki beberapa level atau tingkatan mulai dari kelompok bermain hingga sekolah menengah atas (SMA). Berikut adalah profil sekolah dari SMA Harapan yang berada di kecamatan Sungailiat, provinsi kepulauan Bangka-Belitung:

#### PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMA Harapan Sungailiat  
 Status : Telah diakreditasi dengan nilai 92 peringkat A  
 Ijin Pendirian Sekolah : No. 401/1.11/F/1997  
 NSS : 304270101029  
 NDS : K.02044806  
 NPSN : 10900211  
 Alamat : Jl. Cendrawasih I No. 140  
 Tel. 0717 94346  
 Kabupaten : Bangka  
 Propinsi : Kepulauan Bangka  
 Belitung  
 Email : smaharapan14@gmail.com
2. Penyelenggara Sekolah : Yapendik GPIB Cab. Sungailiat  
 Alamat : Jl. Cendrawasih I No.140  
 Telp. 0717 93939
3. Kepala Sekolah  
 a. Nama : Drs. John Juliadi Paiman  
 b. Pendidikan terakhir : S1  
 c. Jurusan : Matematika

#### 4. Profil Tamatan

THN PEL	JUMLAH	(%)	% MELANJUTKAN KE PT	KET
2018/2019	18	100	70 ( 13 SISWA)	
2019/2020	45	100	70 ( 32 SISWA)	

2020/2021	32	100	75 ( 24 SISWA)	
2021/2022	28	100	80 ( 23 SISWA)	

**5. Prestasi yang pernah dicapai oleh sekolah (akademik dan non akademik)**

**TAHUN PELAJARAN 1999/2000**

- Peringkat NEM tertinggi kategori sekolah swasta se-Kabupaten Bangka
- Juara I Bola Volli Putra Tk.SLTA se-Kabupaten Bangka
- Juara I Renang Gaya Bebas Tk. SLTA
- Juara II Festival Lagu Perjuangan Tk. SLTA
- Juara I Pemilihan Bujang Miak Tk. SLTA

**TAHUN PELAJARAN 2000/2001**

- Peringkat NEM tertinggi kategori sekolah swasta se-Kabupaten Bangka
- Juara II Maraton Putri umum se- Kabupaten Bangka
- Juara II Pawai Indah Putra Tk. SLTA

**TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

- Peringkat NEM tertinggi kategori sekolah swasta se-Kabupaten Bangka
- Mewakili Kabupaten dalam Olimpiade ilmu Pengetahuan Tk. Propinsi
- Juara I Pawai Indah Tk. SM
- Juara I Lagu Pop Daerah Tk.SM

**TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

- Juara I Turnamen Bola Basket Putra se-Propinsi Bangka Belitung HUT SMADA Pangkal Pinang KE XX
- Juara I Bola Basket Putra Tingkat SMA Se-Babel , Atma Luhur

**TAHUN PELAJARAN 2005/2006**

- Juara I Debat Bahasa Inggris se-Kabupaten Bangka
- Juara I Pidato Bahasa Inggris se-Kabupaten Bangka
- Juara 2 Siswa berprestasi Putra se-Kabupaten Bangka Tahun 2006
- Juara 3 siswa berprestasi Putri se-Kabupaten Bangka tahun 2006
- Runner Up I Putri Indonesia Wilayah Babel Tahun 2006

**TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

- Juara Harapan II Lomba Ekonomi Akuntansi se Pulau Bangka yang diselenggarakan STIE Trisakti
- Juara III Motor Hias TK.SLTA

**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

- Juara III lari Matras 10 K tingkat pelajar putri DPD KNPI Bangka Tahun 2016

- Juara III Olympiade Matematika tingkat Kabupaten Bangka Tahun 2016
- Juara I Tennis Meja tingkat pelajar SMA se-Kabupaten Bangka Tahun 2016
- Juara III Debat Bahasa Inggris tingkat pelajar SMA se-Kabupaten Bangka Tahun 2016
- Juara II Menyanyi Solo SL2SN tingkat pelajar SMA se-Kabupaten Bangka Tahun 2016
- Juara II Business Plan Competition 2016 FE UBB
- Juara V Business Plan Competition 2016 FE UBB

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

- Juara I Writing competition for senior High School Student The 35<sup>th</sup> Yependik GPIB Anneversary
- Juara I Sosialisasi Anti Korupsi pelajar SMA/SMK Kabupaten Bangka Juli 2016
- Juara I Lomba Lagu Daerah Bangka, Indonesian Youth Competition Nopember 2016
- Juara III lomba Poster Tingkat SMA/SMK Kota Sungailiat, KKN Tematik XI UBB 2016
- Juara I Olympiade Matematika tingkat Kabupaten Bangka Tahun 2017
- Juara II Fotografi, e Student POLMAN BABEL 2017

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

- Juara I PBB Putri HUT Kemerdekaan RI tingkat SMA/SMK Kabupaten Bangka Tahun 2017
- Juara I PBB Putra HUT Kemerdekaan RI tingkat SMA/SMK Kabupaten Bangka Tahun 2017
- Juara III Olympiade Matematika tingkat Kabupaten Bangka Tahun 2018
- Juara II Olympiade Astronomi tingkat Kabupaten Bangka Tahun 2018
- Juara II Olympiade Matematika tingkat Provinsi Bangka Belitung 2018
- Juara II Tolak Peluru POPDA tingkat Kabupaten Bangka 2018
- Peringkat 10 Besar Nilai UNBK SMA Jurusan IPA se-Propinsi Bangka Belitung Tahun 2017/2018
- Peringkat 11 Besar Nilai UNBK SMA Jurusan IPS se-Propinsi Bangka Belitung Tahun 2017/2018

**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

- Juara I Pawai Indah Putri HUT Kemerdekaan RI tingkat SMA/SMK Se-Kabupaten Bangka Tahun 2018
- Juara III Tari Kreasi KIRAB PEMUDA INDONESIA tahun 2018
- Juara III FOTO Kategori ON THE SPOT KIRAB PEMUDA INDONESIA tahun 2018
- Juara Harapan I Olympiade FISIKA, Fakultas Teknik Fisika UBB tahun 2018
- Juara Harapan 1 Olympiade FISIKA, FISIKA EXPO FAKULTAS TEKNIK UBB Tahun 2018
- Juara II Story Telling FISIPOL UBB Tahun 2018

7. Duta Anak Kabupaten Bangka Tahun 2018
8. Duta Anak Kabupaten Bangka Tahun 2019
9. Juara 1 (medali emas) Tolak Peluru POPDA tingkat kabupaten tahun 2019
10. Juara 1 (medali emas) Tolak Peluru KEJURDA tingkat provinsi tahun 2019

**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

1. Juara 2 (medali perak) Lompat Jauh tingkat kabupaten tahun 2019
2. Juara 2 Olimpiade Biologi Tingkat Kabupaten tahun 2020

**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

1. Juara Favorit Story Telling tingkat Provinsi POLMAN Tahun

2021

6. Keadaan Siswa (3 tahun terakhir)

THN PEL	KLS X	KLS XI	KLS XII	JUMLAH	RASIO PELAMAR DAN DAYA TAMPUNG
2018/2019	34	45	19	98	
2019/2020	28	37	45	110	
2020/2021	17	28	36	81	
2020/2021	30	17	28	75	

7. Keadaan Guru

IJAZAH TERTINGGI	GTU
S2	1
S1	14
D3	2
D2	-

8. Keadaan Tata Usaha dan Karyawan

IJAZAH TERTINGGI	PTY
S1	1
SMA	3
SLTP	1
SD	-

9. Sarana Prasarana

RUANG	JUMLAH
Teori	10
Perpustakaan	1
Laboratorium	4
Guru	1
Kepala Sekolah	1
Wakil	1
KM/WC	10
Gudang	1
BP	1
TU	1

10. Kebutuhan Sarana Prasarana

- a. Ruang Laboratorium Bahasa dan peralatannya
- b. Ruang Multimedia
- c. Alat-alat Laboratorium Kimia
- d. Alat-alat Laboratorium Fisika
- e. Alat-alat Laboratorium Biologi
- f. Ruang Serba Guna

11. Potensi di lingkungan sekolah yang diharapkan mendukung program sekolah

- a. Di SMA siswa berpenghasilan menengah ke atas cukup
- b. Rasa ingin tahu siswa akan teknologi komputer dan ketrampilan dalam penggunaan peralatan Laboratorium tinggi
- c. Rata-rata siswa menggunakan media komputer internet dan melakukan percobaan dalam mencari informasi

(Paiman, 2022)

Berdasarkan profil sekolah tersebut diatas yang didapat dari kepala sekolah SMA Harapan, Sungailiat, kegiatan pengabdian ini mendukung program sekolah nomor 11; rasa ingin tahu siswa yang tinggi akan teknologi komputer serta pencarian informasi melalui internet juga kerap dilakukan oleh para siswa SMA. Adapun kegiatan pengabdian ini adalah melatih siswa melakukan *public speaking* sederhana, penulisan daftar riwayat

hidup menggunakan aplikasi canva (penggunaan aplikasi canva sendiri merupakan salah-satu tren keterampilan yang tercatat oleh LinkedIn) serta membuat daftar riwayat hidup tersebut dalam format video dengan tujuan melatih keterampilan komunikasi nonverbal.

## SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi atas permasalahan mitra yang hendak ditawarkan melalui kegiatan pelatihan terdiri atas 2 topik pelatihan: *public speaking* dan *personal branding* (menulis CV dan membuat video CV).

### *Public Speaking* (berbicara di depan umum)

Berbicara di depan umum dan percakapan sehari-hari tidaklah identik. Bayangkan Anda sedang bercerita kepada seorang teman. Kemudian bayangkan diri Anda menceritakan kisah itu kepada sekelompok tujuh atau delapan teman. Sekarang bayangkan menceritakan kisah yang sama kepada 20 atau 30 orang. Seiring bertambahnya ukuran audiens Anda, Anda akan menemukan diri Anda beradaptasi dengan tiga perbedaan utama antara percakapan dan berpidato:

#### 1. *Berbicara di depan umum lebih terstruktur.*

Biasanya memberlakukan batasan waktu yang ketat pada pembicara. Dalam kebanyakan kasus, situasinya tidak memungkinkan pendengar untuk menyela dengan pertanyaan atau komentar. Pembicara harus mencapai tujuannya dalam pidato itu sendiri. Dalam mempersiapkan pidato, pembicara harus mengantisipasi pertanyaan yang mungkin muncul di benak pendengar dan menjawabnya. Berbicara di depan umum menuntut perencanaan dan persiapan yang jauh lebih rinci daripada percakapan biasa.

#### 2. *Berbicara di depan umum membutuhkan bahasa yang lebih formal.*

Bahasa gaul, jargon, dan tata bahasa yang buruk tidak diperkenankan dalam pidato publik. Pendengar biasanya bereaksi negatif terhadap pembicara yang tidak mengangkat dan

memoles bahasa mereka saat berbicara kepada audiens.

#### 3. *Berbicara di depan umum membutuhkan cara penyampaian berbeda.*

Ketika berbicara secara informal, kebanyakan orang berbicara dengan tenang, menyela frase kasual seperti "suka" dan "Anda tahu," mengadopsi postur kasual, dan menggunakan apa yang disebut jeda vokal ("uh," "eh," "um"). Pembicara publik yang efektif, bagaimanapun, menyesuaikan suara mereka untuk didengar dengan jelas di seluruh audiens. Postur yang baik adalah tegak. Mereka menghindari tingkah laku dan kebiasaan verbal yang mengganggu. Dengan belajar dan berlatih, seseorang akan dapat menguasai perbedaan-perbedaan antara pidato dengan percakapan.

### **Personal Branding (menulis CV dan membuat video CV)**

Dari Norse Lama (bahasa Jermanik, Islandia Kuno, Norwegia), "brandr" berarti "membakar".

Brand adalah "nama, istilah, tanda, simbol, atau desain atau kombinasi dari mereka, dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang dan jasa dari satu penjual ke penjual lain untuk membedakan mereka dari pesaing.

*Brand* adalah nama, atau simbol, atau logo yang membedakan produk dan layanan dari penawaran yang bersaing, dan membuat konsumen mengingat perusahaan, produk atau layanan. Nama merek adalah nama yang diberikan untuk suatu produk atau berbagai produk — barang dari jenis serupa yang dipasarkan bersama. Ini mungkin nama yang sama dengan perusahaan (misalnya, Coca-Cola) atau mungkin nama yang berbeda (misalnya, iPod). Sebagian besar perusahaan memutuskan untuk merek produk atau layanan mereka dengan menggunakan nama, simbol atau desain untuk mengidentifikasi dan membedakannya dari set kompetitif - yang merupakan merek saingan .

*Branding* adalah proses menciptakan, memelihara, dan membangun merek. Perusahaan membangun merek untuk meningkatkan citra produk mereka di

kalangan masyarakat. Berbagai strategi seperti meningkatkan kualitas, meningkatkan distribusi, komunikasi dan periklanan melalui komunikasi pasar yang terintegrasi, promosi penjualan, dan lainnya.

*Branding* pada tingkat bisnis adalah hal biasa, tetapi saat ini *branding* menjadi lebih penting pada tingkat pribadi. Mereka yang sukses menyampaikan pesan yang konsisten dan menciptakan ikatan emosional dengan audiens mereka.

Jika *brand* diri sendiri adalah merupakan proses integratif, maka penulisan daftar riwayat hidup serta penggunaan media sosial digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan *personal branding* seseorang.

## METODE

Tahapan yang ditempuh dalam melakukan kegiatan pengabdian ini yaitu:

### *Tahap 1 (bulan pertama: Februari-Maret 2022)*

Ketua tim menajaki kemungkinan bekerja-sama dengan satu mitra. Mitra yang dimaksud adalah Yayasan Pendidikan Kristen (Yapendik) dari sebuah gereja yaitu GPIB. Yayasan ini memiliki beberapa sekolah di propinsi yang berbeda-beda dan tentu menghadapi masalah yang berbeda-beda pula. Persetujuan dari pihak mitra adalah menentukan sekolah mana yang siap menerima pelatihan *hybrid* ini-kombinasi *onsite* dan *online*. Sehingga akhirnya, tanggal 6 April 2022 penulis diberikan surat persetujuan mengadakan kegiatan tridarma di kota Sungailiat. Pada tahap pertama sesudah mendapatkan persetujuan dan kesediaan dari mitra, maka penulis mengirimkan survei saat pre-test terdiri dari 10 pertanyaan seputar media sosial, internet serta memberikan pilihan kepada calon peserta topik komunikasi apa yang lebih mereka butuhkan. Survei ini penting karena cakupan topik komunikasi cukup luas dan berdasarkan hasil survei, penulis dapat memiliki gambaran tentang profil murid SMA Harapan seperti apa. Pada tahapan ini, penulis secara intens berkomunikasi dengan pengurus cabang Yapendik di Kota Sungailiat. Dan juga mengirimkan materi video

*public speaking* secara *online* kepada kepala sekolah SMA Harapan untuk dapat dipelajari dahulu oleh para murid sebelum *training onsite* dilakukan. Dengan kata lain, kegiatan ini pun berjalan secara *hybrid* – pelatihan secara *online* di bulan pertama dan ketiga serta tatap-muka pada bulan kedua.

Adapun mitra kedua adalah Yayasan Putra Asih, Tangerang merupakan panti asuhan dan juga pesantren buat anak yatim. Panti asuhan tersebut diurus oleh Bapak Ahmad Supriyadi dan mempunyai staf tertentu di dalam menjaga dan mengurus fasilitas panti asuhan, anak-anak juga di dalam panti asuhan mendapatkan pendidikan yang cukup. Agar pengetahuan anak-anak lebih luas dan tidak hanya mendapatkan materi baku, pengajaran *public speaking* menitikberatkan pada pengetahuan yang praktis dan mencakup nilai-nilai buat masa depan. Putra Asih terletak Jl. HS Abdul Azis, RT.001/RW.002, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten. Terdapat total 71 anak laki-laki dan juga perempuan yang terdapat di Putra Asih anak-anak berusia mulai dari 4-18 tahun. Putra Asih dapat dihubungi melalui nomor telepon (0215523984) dan juga akan dibantu oleh 10 orang pengurus dari Putra Asih sendiri.

### *Tahap 2 (bulan kedua: April-Mei 2022)*

Tahapan kedua, dosen komunikasi (dalam kesempatan ini hanya 1 orang) berkunjung selama 1 minggu ke Kota Sungailiat, provinsi kepulauan Bangka-Belitung tanggal 09 – 13 Mei 2022. Pihak mitra mendukung kegiatan ini selain memberikan kesempatan bagi tim melakukan pelatihan *onsite*, juga menyediakan penginapan bagi dosen/trainer selama 1 minggu.

### *Tahap 3 (bulan ketiga: Juni-Juli 2022)*

Tahapan ketiga fokus pada evaluasi dan penulisan laporan PkM. Evaluasi dilakukan 2x; pertama tepat sesudah materi terakhir disampaikan, evaluasi kedua sesudah dosen kembali lagi ke Tangerang, para siswa diminta mengirimkan tugas

membuat video CV secara elektronik. Pelatihan dapat menjadi lebih efisien dibantu dengan kemajuan teknologi dan pemahaman siswa dapat dinilai pasca siswa mengirimkan tugas tersebut. Pembuatan tugas video CV ini juga merupakan syarat bilamana siswa SMA Harapan hendak mendapat sertifikat. Dalam tahap ini dapat juga dilihat bilamana kegiatan ini benar-benar berguna dan diminati oleh para siswa.

Tahap ini meliputi proses pelaporan kegiatan PKM yang diminta sudah dalam bentuk makalah. Tahap 3 ini juga merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan *onsite* dengan mitra kedua di Kota Tangerang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Mitra 1:

Pelatihan yang dilakukan di SMA Harapan Kota Sungailiat, Bangka meliputi kelas 10, 11, 12 dan kelas guru. Adapun total siswa menurut catatan profil sekolah diatas mencapai 75 siswa dengan 17 guru. Namun, pada hari pelaksanaan pelatihan, total siswa yang hadir ialah 12 siswa kelas 12, 14 siswa kelas 11, 21 siswa kelas 10 (total siswa 47 dari 75 siswa terdaftar) dan 20 peserta kelas guru. Peserta kelas guru dihadiri juga oleh para karyawan dan pengurus sekolah. Dari 47 siswa yang hadir secara fisik pada hari pelatihan, hanya 1 siswa yang berhasil membuat karya Video CV melalui canva, sehingga hanya 1 siswa inilah yang berhak mendapatkan sertifikat. Sementara, dari evaluasi menjawab kuis yang diberikan diakhir sesi 80% siswa memang berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik, juga praktek di dalam kelas berhasil dilakukan dengan baik. Namun, praktek membuat video CV melalui aplikasi canva hanya berhasil dilakukan oleh 1 siswa bernama: Alfred Brilian Bassang. Pelatihan yang diberikan meliputi topik komunikasi profesional: *public speaking*, *personal branding*, *Video CV*, *Debating skill* serta Politik Identitas yang dibawakan secara online dari dosen Hubungan Internasional, FISIP UPH. Adapun materi *debating skills* dibawakan secara *online*, dan

materi politik identitas hanya dibagikan pada kelas guru di hari terakhir.

Berikut adalah dokumentasi foto dan video dari pelatihan kepada siswa serta guru SMA Harapan di bulan Mei 2022:

[Drive Saya - Google Drive](#)



Gambar 3. Kelas 10 tanggal 10 Mei 2022



Gambar 4. Kelas 11 tanggal 11 Mei 2022



Gambar 5. Kelas 12 tanggal 12 Mei 2022



Gambar 6. Kelas Guru tanggal 13 Mei 2022



Gambar 7. Contoh kegiatan praktek 1



Gambar 8. Contoh kegiatan praktek 2



Gambar 9. Visi misi sekolah Harapan dibawah Yapendik GPIB

### Mitra 2:

Kegiatan pada tahun 2022 berhasil dilakukan dengan 2 mitra di 2 kota berbeda. Pelatihan *public speaking* bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dari para anak-anak di Panti Asuhan Putra Asih, Kota Tangerang Provinsi Banten. Pada saat program ini dilaksanakan kelompok Capstone akan turun langsung ke lapangan pada tanggal 11 Juli 2022 dan melatih mereka semua secara langsung serta akan ada sesi evaluasi untuk melihat sejauh mana kelompok Capstone berhasil mengajari mereka. Khusus pada mitra kedua ini, peran kelompok mahasiswa

Capstone ialah menjadi *trainers*, sementara peran dosen sebagai *trainer of trainer*. Kelompok Capstone terdiri dari 4 mahasiswa, yaitu ketua tim: Joyke Fredrik Timothy, anggota: Bryan Vandana, Gregorius Bagas Wiratara S.P., Kevin Christian dan selaku dosen pembimbing: Carly Scheffer. Dosen turun ke lapangan pada mitra 1 di pulau Bangka, sementara mahasiswa turun lapangan pada mitra 2 di Banten.

### **Detail Kegiatan**

1. Nama Proyek : *Public Speaking Training*.
2. Bentuk Kegiatan : Seminar sekaligus pelatihan *public speaking*.
3. Perencanaan Waktu: Senin, 11 Juli 2022.
4. Lokasi Proyek : Yayasan Putra Asih, Kota Tangerang, Banten.
5. Target Proyek : Untuk dapat mengembangkan kemampuan berbicara di depan publik dari para anak-anak yang mengikuti pelatihan ini.

### **Jadwal Kegiatan Juni-Juli 2022**

Adapun jadwal dengan mitra 2 sebagai berikut:

- Selasa, 22 Juni - Mengunjungi Mitra  
 Selasa, 28 Juni - Negosiasi dengan mitra terhadap kegiatan  
 Jumat, 1 Juli - Diskusi *on site* dengan dosen, pemberian materi dan konfirmasi acara dengan pihak mitra dan dosen pembimbing. Semua bahan, hasil diskusi dan dokumentasi yang dikerjakan mahasiswa bersama dosen ada dalam link drive berikut ini:  
[https://drive.google.com/drive/folders/1rVjwN5F65b7Z\\_wYjPsKTXV-R4b1RiknC?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1rVjwN5F65b7Z_wYjPsKTXV-R4b1RiknC?usp=sharing)  
 Sabtu, 2 Juli - Penyusunan Proposal  
 Rabu, 6 Juli - Pengiriman Proposal kepada dosen  
 Jumat, 8 Juli - Persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di hari kegiatan.  
 Senin, 11 Juli - Hari kegiatan pelatihan *public speaking* dilaksanakan oleh kelompok.

Selasa 19 Juli - Diskusi *on site* dengan dosen mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dan revisi draft laporan.

Jumat 22 Juli - Mengumpulkan laporan bentuk cetak.

**Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tanggal 11 Juli 2022, kelompok Capstone mengadakan kegiatan pelatihan *public speaking* di Yayasan Putra Asih Tangerang yang dilaksanakan pada pukul 12:00 WIB. Kegiatan tersebut melibatkan sekitar 50 anak yang berusia 6 sampai dengan 15 tahun. Kegiatan yang kami laksanakan adalah berubah pelatihan *public speaking*, dimana sejak awal kelompok kami bertujuan untuk membantu para anak-anak yang ada di Yayasan Putra Asih untuk dapat memiliki kemampuan untuk melakukan *public speaking* atau berbicara di depan umum. Materi yang kami bawakan juga materi *public speaking* yang cukup sederhana dimana, kelompok kami mengangkat topik utama berupa *self-introduction* atau pengenalan diri.

Materi yang dibuat juga mengikuti kaidah dari penulisan skrip *public speaking* yang baik dan benar. Dimana selain menekankan pada materi utama yaitu *self-introduction*, kelompok kami juga mengajarkan tentang bagaimana melakukan pembukaan dan penutupan dalam *public speaking*. Juga kelompok kami mengajarkan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam memulai dan mengakhiri *public speaking*. Menurut kelompok kami pelatihan *public speaking* yang kami laksanakan ini sudah berhasil. Dimana hal itu kami lihat dari hasil skrip *public speaking* yang dibuat oleh para anak-anak disana. Hasil yang kami dapatkan cukup baik, dimana mereka sudah mampu membuat susunan *public speaking* yang baik dan benar. Mulai dari pembukaan, materi isi yaitu *self-introduction* hingga ke bagian penutup.

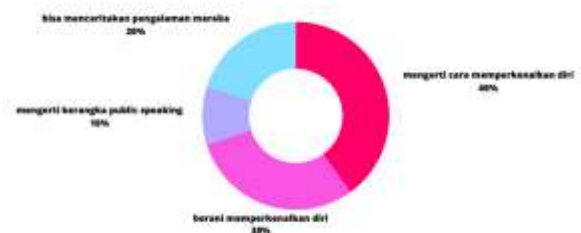
Beberapa anak yang ada disana juga berani untuk melakukan praktek *public speaking* ini secara

langsung di depan kelompok Capstone dan juga teman-teman yang lain disana. Maka dari itu kelompok kami melihat bahwa pelatihan yang kami lakukan ini terbilang berhasil karena anak-anak yang mengikuti pelatihan ini bisa membuat naskah *public speaking* yang cukup baik dan juga beberapa dari mereka berani mempraktekan *public speaking* ini secara langsung. Tujuan dari kelompok menjadi tercapai dimana kelompok kami memiliki tujuan untuk membantu anak-anak di Yayasan Putra Asih memiliki kemampuan *public speaking* yang baik. Juga dapat menuliskan apa yang ingin mereka sampaikan dalam *public speaking* mereka dan juga ingin para anak-anak berani mempraktekannya.

Anak-anak yang berada di Yayasan Putra Asih sangat kooperatif dengan kelompok Capstone. Mulai dari awal kegiatan hingga pada akhir kegiatan pelatihan *public speaking* ini mereka sangat menghargai dan selalu mendengarkan semua penjelasan yang diberikan, sehingga jalannya kegiatan pelatihan ini menjadi lebih baik dan terstruktur. Untuk kelemahan yang kelompok kami rasa pada kegiatan ini adalah dimana terbatasnya waktu kegiatan ini. Kelompok kami hanya memiliki waktu kurang lebih 2,5 jam untuk melaksanakan pelatihan *public speaking* ini. Karena durasi inilah yang telah disepakati dengan mitra 2.

Berdasarkan form evaluasi yang telah kami sebarakan kepada anak-anak disana mengenai apa yang mereka dapatkan dari kegiatan yang kami lakukan, maka disimpulkan melalui *pie chart* berikut bahwa:

Bagan 1. Hasil evaluasi kegiatan di panti asuhan



Disimpulkan bahwa **40% dari total jumlah anak atau 20 anak**, merasa bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan bersama kelompok kami, mereka menjadi **mengerti cara memperkenalkan diri mereka** di depan umum.

**Laporan Kegiatan**

Untuk dapat melihat kinerja dari kegiatan pelatihan yang dilakukan, kelompok capstone meminta peserta pelatihan anak-anak disana untuk mengisi form evaluasi yang diberikan. Berdasarkan survei yang dilakukan, hampir semua anak di panti



sebut merasa materi yang mereka juga kesan ketika dalam form menyertakan kegiatan yang

kelompok capstone lakukan:



Gambar 12. Trainer 3



Gambar 13. Peserta pelatihan di panti asuhan

Sementara berikut ini adalah video dokumentasi bersama mitra 2:

<https://youtu.be/or1Tov0XVhE>

Potensi keberlanjutan kegiatan ini bisa dilakukan dengan 2 cara untuk semester mendatang, yaitu: 1) kegiatan ini dapat dilakukan dengan mitra yang sama persis namun murid-murid yang berbeda atau 2) topik yang sama persis diberikan kepada sekolah-sekolah Yapendik GPIB yang berada pada kota-kota lain di pelosok Indonesia.

**KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan komunikasi professional telah dilakukan oleh dosen FISIP UPH dan kelompok mahasiswa Capstone prodi ilmu komunikasi UPH. Rangkaian kegiatan dimulai dari pembuatan proposal hingga penulisan laporan

Gambar 10. Trainer 1



Gambar 11. Trainer 2

adalah Maret – Juli 2022. Kegiatan PkM ini dilakukan pada 2 tempat, yaitu Mitra 1 – SMA Harapan, Sungailiat, Bangka dan Mitra 2 – Panti asuhan Yayasan Putra Asih, Tangerang, Banten. Peserta pelatihan pada mitra 1 meliputi para siswa dan guru SMA, sementara peserta pelatihan di panti asuhan mulai dari level SD hingga SMA. Pelatihan di Pulau Bangka terdiri dari 4 hari dengan 4 kelompok peserta berbeda setiap harinya. Sementara pelatihan di Banten hanya terdiri dari 1 hari dilakukan oleh 4 mahasiswa. Pada setiap kegiatan pelatihan tentu tantangan yang dihadapi ialah terbatasnya waktu dan dana. Materi pelatihan yang tersedia cukup banyak, namun waktu yang disediakan oleh kedua mitra sangat terbatas. Di kota Sungailiat, pelatihan ini terjadi secara *hybrid*, dimana 1 orang dosen komunikasi hadir secara fisik dan 2 orang dosen lainnya memberikan pelatihan secara *online*, yaitu topik *debating skill* dan politik identitas. Tingkat keberhasilan pelatihan yang dilakukan secara *online* pun dinilai rendah. Hal itu tercermin pada proses tanya-jawab, Nampak sekali peserta pelatihan tidak begitu dapat menangkap materi pelatihan yang diberikan dengan perantara media (video dan zoom). Pada mitra 1, materi telah dikirimkan terlebih dahulu agar dapat dipelajari secara *online*, namun tidak dapat dikontrol apakah memang materi tersebut sudah dibahas sebelum trainer hadir secara fisik di kota tersebut. Kehadiran peserta pelatihan pun jauh dari ekspektasi, dimana dari 75 murid terdaftar hanya 47 siswa yang hadir saat pelatihan berlangsung. Hal ini menunjukkan antusiasme belajar rendah untuk 28 siswa yang absen. Jadi, keterbatasan waktu, sarana dan prasarana sangat mempengaruhi efektivitas dari pelatihan di bulan Mei 2022.

Karakteristik berbeda terdapat pada mitra 2, dimana lokasi pelatihan adalah panti asuhan di Kota Tangerang. Dan peserta pelatihan pun ialah anak-anak yang tinggal di panti tersebut, meliputi anak siswa kelas SD hingga SMA. Dari 71 nama anak terdaftar, hanya 50 yang berpartisipasi. Tentu tantangannya ialah memberikan materi *public speaking* yang sama kepada para peserta dengan rentang umur yang sangat berbeda. Kegiatan Capstone pada mitra kedua ini sarat dengan

permainan, karena memang penyampaian materi kepada anak SD dan SMP menggunakan metode permainan. Bagi kelompok mahasiswa sebagai *trainer*, kegiatan ini pun merupakan suatu pembelajaran tersendiri ketika mereka bertindak sebagai trainer pada pelatihan ini; belajar bagaimana mengkomunikasikan ide, ilmu, dan apa yang kelompok mahasiswa pikirkan. Seluruh anak-anak di Yayasan Putra Asih dinilai sangat kooperatif dan mudah untuk diatur sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berjalan lancar dan memberikan hasil yang maksimal bagi kelompok mahasiswa capstone; hal ini dapat dilihat pada video dokumentasi diatas. Peran mahasiswa tidak hanya mengajar dan memberikan ilmu tetapi juga mempelajari situasi dimana generasi usia lebih muda dari mahasiswa mempunyai potensi tinggi di dalam mengekspresikan dan memberikan tanggapan di dalam dunia kerja, dan olehnya mahasiswa lebih menghargai pengajaran yang sudah dipelajari selama berkuliah di jurusan ilmu komunikasi terutama di dalam keterampilan di bidang *public speaking*. Dalam kegiatan ini pula, kelompok mahasiswa mengasah jiwa melayani anak-anak dengan senang hati ketika membantu mereka mencoba memahami materi *public speaking* dan melatih kesabaran dalam menghadapi berbagai macam sikap anak-anak yang tentunya berbeda-beda. Pelayanan yang dilakukan kelompok mahasiswa tidak sekedar berbagi ilmu melainkan juga berbagi berkat berupa materi seperti alat tulis, makan siang dan paket kebersihan bagi panti asuhan tersebut. Secara keseluruhan, kegiatan PkM pada 2 mitra dinilai telah berjalan dengan baik disamping ada berbagai tantangan dan kekurangan yang ada. Pada mitra 1, kegiatan dilayani oleh 3 dosen dan 1 mahasiswa FISIP, sementara pada mitra 2, kegiatan dilayani oleh 4 mahasiswa dan 1 dosen prodi ilmu komunikasi, FISIP UPH.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ajmain, T. (2020, April). Impacts and Effective Communication on Generation Z in Industrial Revolution 4.0 Era. *Journal of English Teaching & Applied*

*Linguistic*, 2(1), 42.  
<http://dx.doi.org/10.36655/jetal.v2i1.204>

Assessing public speaking fear with the short form of the Personal Report of Confidence as a Speaker scale: confirmatory factor analyses among a French-speaking community sample. (2013, May 2). NCBI. Retrieved July 7, 2022, from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3647380/>

Astuti, W., Iramadhani, D., & Muna, Z. (2021, April 5). Kelas Online “How to Be Confident Public Speaker On Online Presentation” Bagi Generasi Z Sebagai Persiapan Menghadapi Kondisi New Normal Covid 19. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi, dan Kesehatan*, 1(1), 76. <http://dx.doi.org/10.51849/j-p3k.v2i1.94>

Bell, Reginald L and Jeanette S.Martin (2019). *Managerial Communication for Professional Development*. Business Expert Press.

Camp, Sue C. and Marilyn L.Satterwhite (2019). *College English and Business Communication*. McGraw Hill Education

Dainton, Marianne and Elaine D.Zelley (2005). *Applying Communication Theory for Professional Life*, Sage Publication

Devito, J. (2016), “The Interpersonal Communication Book” Pearson, Accessed in: <https://slims.bakrie.ac.id/repository/f7d4f28f39e8b9d8cb794f6c4eb9cb0f.pdf>

Gaibani, A. (2016, April). Age as an Affective Factor in Influencing Public Speaking Anxiety of English Language Learners at Omar Al-Mukhtar University. *Advances in Language and Literary Studies*, 7(2), 182. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1127085.pdf>

Kurniasih, W. (2022, April 14). *Gramedia Blog*. Retrieved from Gramedia: <https://www.gramedia.com/literasi/generasi-baby-boomers-x-y-z-alpha/>

Leonard, V. (2022), “An Introduction To Interpersonal Communication: A Primer on Communication Studies, Open Educational Resource Accessed in: <http://oer.unm.ac.id/items/show/2283>

Li, T. (2020, August 28). Analysis on the Causes and Treatment of Public Speaking Anxiety. *Proceedings of the 2020 4th International Seminar on Education, Management and Social Sciences (ISEMSS 2020)*, 4(2), 516. <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.200826.103>

Mulyana, Yayan G.H. (1995). *English for Public Speaking*, Kesaint Blanc.

Paiman, J. J. (2022, April 18). Porfil Sekolah. (C. Scheffer, Interviewer)

Rice, S. (2015), “Fundamentals of Public Speaking”, College of the Canyons, Accessed in: <http://uilis.unsyiah.ac.id/oer/files/original/435f2bc09c366c416e7178386ca43173.pdf>

Slagell, A. (2009) "Public Speaking." 21st Century Communication: A Reference Handbook. (2nd Edition), SAGE Reference, Accessed in: [https://edge.sagepub.com/system/files/77593\\_11.2ref.pdf](https://edge.sagepub.com/system/files/77593_11.2ref.pdf)